

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA  
BENGKEL YUWA MOTOR**

**Rezagi Meilano, Beni Febrianto**

**Prodi Akuntansi, Politeknik Jambi, Kota Jambi, Indonesia**

*E-mail:* [rezagi@politeknikjambi.ac.id](mailto:rezagi@politeknikjambi.ac.id)

**Abstract**

*Yuwa Motoe Workshop is a company engaged in the sale of services and spare parts. Such as car washing, car service, and sales of car equipment and others. The process of data collection of incoming goods and goods out of stock inventory when searching for goods data is still using the manual method. Therefore, this system is expected to help make it easier to record inventory of goods entering goods out of the business of selling services and spare parts. Given the importance of collecting and storing data from each of these sales activities, this accounting information system only requires an internet network to access it. This system is expected to help the Yuwa Motor Workshop business in recording inventory. The result of this research is to produce a web-based inventory information system for incoming and outgoing goods. Provides convenience in providing information on inventory data through incoming goods and outgoing goods using data flow diagrams, DFD, ERD and MySQL for data processing.*

**Keywords:** *Information System, Inventory, Web-Based.*

**Pendahuluan**

Penggunaan teknologi di zaman sekarang semakin berkembang pesat sesuai dengan kebutuhan dan permintaan masyarakat. Teknologi informasi ini dibutuhkan pada sektor atau bidang baik dalam kegiatan usaha maupun akademik. Dalam penggunaan teknologi informasi yang baik diperlukan sistem pengolahan data, hal ini biasanya mencakup pada laporan keuangan, aset, serta persediaan di suatu bidang atau organisasi.

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat dari waktu ke waktu membuat pekerjaan yang dilakukan oleh manusia pada

umumnya dapat terselesaikan dengan cepat. Menurut (Sutabri, 2014) teknologi informasi merupakan teknologi yang digunakan untuk mengolah data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Sebuah informasi yang *relevan* akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yaitu sebagai informasi yang strategis untuk pengambilan suatu keputusan berdasarkan aplikasi atau sistem.

Menurut (Diana & Setiawati, 2012) sistem informasi atau sistem pemrosesan data adalah sekumpulan komponen baik manual maupun

Alamat Korespondensi

*E-mail:* ([rezagi@politeknikjambi.ac.id](mailto:rezagi@politeknikjambi.ac.id))

berbasis komputer yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi mengenai saldo persediaan. Menurut (Mardi, 2014) pengertian sistem informasi berbasis komputer adalah aplikasi dari akuntansi sistem yang berbasis sistem *database* dengan menggunakan teknologi komputer. Sistem informasi sangat berperan penting dalam masa pembangunan ini terutama bagi manusia ketika mengembangkan diri dan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan serta melakukan *inovasi-inovasi* terhadap apa yang mereka rencanakan.

Sistem informasi sangat dibutuhkan dalam menghitung jumlah barang dagangan dan persediaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan atau yang biasa di sebut dengan stock opname, tujuan dilakukan stock opname ini adalah untuk mengetahui keakuratan catatan pembukuan yang merupakan salah satu fungsi sistem pengendalian internal kemudian hasilnya dibandingkan dengan jumlah menurut catatan persediaan produk yang tersedia (Prayogi, 2018). Sistem informasi tersebut bisa langsung terhubung ke jaringan seperti website. Website merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, animasi, gambar diam atau gerak, suara, atau gabungan dari semuanya yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait antara yang satu dan yang lain (Bekti, 2017).

Menurut (Honggowati et al., 2017) seiring berkembangnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, persaingan bisnis dalam dunia industri semakin ketat, karena jumlah perusahaan semakin banyak dan terus melakukan berbagai strategi dalam mempertahankan bisnisnya. Kesuksesan tersebut tidak terlepas dari cara perusahaan dalam mengelola stock barang yang ia kelola selama ini sehingga dapat memenuhi permintaan dari pelanggan semaksimal mungkin. Oleh karena itu pengusaha harus dapat mengelola stok barang secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan perusahaan agar suatu usaha dapat tercapai dengan baik (Honggowati et al., 2017).

Proses pengolahan data biasanya lebih mencakup pada data persediaan yang menjadi

faktor penunjang dan sekaligus menjadi faktor utama dalam pekerjaan di suatu divisi atau bagian tertentu, oleh karena itu sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat khusus dalam mempermudah pekerjaan dan semua yang berkaitan dengan akuntansi khususnya dalam persediaan barang.

Persediaan sendiri merupakan barang dagang utama dalam perusahaan dagang. Persediaan termasuk dalam golongan aset lancar perusahaan yang memiliki peran penting dalam menghasilkan laba perusahaan. Dan dalam perusahaan dagang, persediaan merupakan barang-barang yang diperoleh atau dibeli untuk dijual kembali tanpa mengubah barang itu sendiri.

Banyak sekali manfaat yang diberikan oleh komputer di antaranya pekerjaan akan lebih cepat selesai dan selain itu data yang di hasilkan komputer lebih akurat dan lebih terjamin keamanan datanya dibandingkan dengan secara manual yang tentu saja kurang efektif dan keamanan datanya lebih mudah untuk dimanipulasi datanya, di dalam dunia bisnis penjualan merupakan bagian yang sangat penting sehingga banyak cara yang di tempuh untuk memperbaiki cara sistem suatu bisnis pengusaha tersebut, (Blissmer, 2021) menyatakan bahwa komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas antara lain menerima, memproses sesuai intruksi, menyimpan perintah, input dan output. Memproses input tadi sesuai dengan programnya, menyimpan perintah-perintah dan hasil dari pengolahan dan menyediakan output dalam bentuk informasi.

Bengkel Yuwa Motor adalah usaha yang bergerak dalam bidang penjualan dan sparepart, dalam usaha tersebut menyediakan cucian mobil, dan berdasarkan penelitian yang penulis dapatkan usaha tersebut masih menggunakan sistem manual dalam mencatat persediaan pada usaha tersebut, sehingga terdapat kelemahan dan kekurangan yang berdampak pada kinerja usaha yang kurang optimal kesalahan dalam melakukan pencatatan persediaan karena lupa atau kelelahan menyebabkan penulisan nama barang atau harga tidak benar menjadikan informasi tidak akurat.

Perusahaan kecil yang masih melakukan penjualan dan perhitungan secara manual tentunya belum menerapkan sistem informasi penjualan yang menggunakan komputer maupun berbasis web. Sistem penjualan pada zaman sekarang ini tidak lagi banyak yang dilakukan secara manual tetapi telah banyak menggunakan perkembangan teknologi saat ini. Sistem penjualan yang dilakukan secara manual akan sangat memperlambat pekerjaan dalam perhitungan keuangan yang masuk maupun yang keluar, selain itu juga tingkat keefektifan dan keefesienannya bisa dikatakan kurang, karena tidak menutup kemungkinan untuk terjadinya kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan.

Sistem yang dibuat khusus dalam mempermudah pekerjaan dan semua yang berkaitan dengan akuntansi khususnya dalam persediaan barang atau biasa disebut dengan inventory. Inventory merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah perusahaan untuk mendukung keseimbangan proses produksi dan mencapai tujuan perusahaan.

Bengkel Yuwa Motor beralamat di Jl. Abdul Rahman Hakim No 72. Telanai Pura. Jambi City. Bengkel Yuwa Motor bergerak dibidang penjualan jasa dan sparepart. Seperti pencucian mobil, servis mobil, dan penjualan alat-alat mobil dan lain-lain. Maka dari itu sistem ini diharapkan dapat membantu mempermudah dalam mencatat persediaan barang masuk barang keluar di dalam usaha penjualan jasa dan sparepart. Mengingat pentingnya mengumpulkan dan menyimpan data dari setiap aktifitas penjualan tersebut, sistem informasi akuntansi ini hanya memerlukan jaringan internet untuk mengaksesnya sistem ini diharapkan dapat membantu usaha Bengkel Yuwa Motor dalam melakukan pencatatan persediaan barang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas tersebut, penulis tertarik untuk membuat sistem akuntansi pencatatan dan pelaporan, pada Bengkel Yuwa Motor dimana penulis akan membahasnya di dalam laporan Proyek Akhir (PA) dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA BENGKEL YUWA MOTOR”**.

## Landasan Teori

### Informasi Persediaan

Menurut (Romney & Steinbart, 2015) sistem merupakan sebuah rangkaian lebih dari dua komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan dalam melaksanakan suatu kegiatan pokok perusahaan. Sedangkan informasi menurut (Krismaji & Hadi, 2015) informasi adalah sebuah data yang telah diolah atau diorganisasikan dan telah memiliki manfaat dan kegunaan dalam pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian sistem informasi merupakan cara untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Krismaji & Hadi, 2015)

### Sistem Informasi Berbasis Komputer

Menurut (Krismaji & Hadi, 2015) sistem informasi yang terkomputerisasi dengan menggunakan teknologi komputer memiliki banyak program-program yang digunakan dalam menjalankan siklus akuntansi seperti penjumlahan, posting (pembukuan) dan penyusunan neraca saldo. Dalam sistem yang terkomputerisasi jurnal dan buku besar dapat dicatat dalam basis data (data base) komputer, dan telah ada software untuk menjalankan sistem bisnis seperti fungsi penagihan, penyiapan penggajian, dan penganggaran.

### Stock Opname

Menurut (Diana & Setiawati, 2012) Stock opname merupakan kegiatan perhitungan fisik persediaan yang ada di gudang untuk kemudian dijual. Stock opname Bisa juga diartikan sebagai salah satu teknik pengendalian barang dalam bisnis usaha perdagangan untuk mengontrol kesesuaian antara jumlah barang fisik dengan catatan pembukuan atau data di komputer. Stock opname dilakukan atas dasar membandingkan laporan keuangan tahun yang lalu dengan laporan keuangan tahun ini, dengan alasan

bahwa kegiatan perhari bukan hanya mencatat transaksi akan tetapi mencegah apa yang diperkirakan, misalnya pencurian produk, kerusakan pada produk yang akan dijual dan menghitung berapa persediaan yang kadaluarsa.

### **Gudang**

Menurut (Triwibowo et al., 2015) gudang adalah sebuah tempat untuk penyimpanan barang sementara dan tempat pengambilan stok barang untuk mendukung kegiatan operasi bagi proses operasi berikutnya, ke lokasi distribusi atau kepada konsumen terakhir. Adapun fungsi gudang sebagai berikut:

1. Menyimpan barang untuk sementara waktu sambil menunggu giliran untuk di proses
2. Memantau pergerakan dan status barang
3. Meminimumkan biaya pergerakan barang, peralatan, dan karyawan.
4. Menyediakan media komunikasi dengan konsumen mengenai barang
5. Titik penyeimbang aliran inventory dan barang.

### **Flowchart**

Flowchart adalah representasi secara simbolik dari suatu algoritma atau prosedur untuk menyelesaikan suatu masalah, dengan menggunakan flowchart akan memudahkan pengguna melakukan pengecekan bagian-bagian yang terlupakan dalam analisis masalah, disamping itu flowchart juga berguna sebagai fasilitas untuk berkomunikasi antara pemrograman yang bekerja dalam tim suatu proyek. Adapun jenis-jenis flowchart sebagai berikut: Bagan alir sistem, bagan alir dokumen, bagan alir skematik, bagan alir program, bagan alir proses (Nurmalina, 2017) sedangkan menurut (Wibawanto, 2017) flowchart adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses atau intruksi dengan proses lainnya dalam suatu program.

### **Metode Pengembangan Sistem**

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2014) metode pengembangan sistem yang gunakan model prototype. Model prototype dapat digunakan untuk menyambungkan ketidakpahaman pelanggan mengenai hal teknis dan memperjelas spesifikasi kebutuhan yang diinginkan pelanggan kepada pengembang perangkat lunak. Konstruksi (pembentukan prototype) pada tahapan ini digunakan untuk membangun prototype dan menguji-coba sistem yang dikembangkan. Proses instalasi dan penyediaan user-support juga dilakukan agar sistem dapat berjalan dengan sesuai.

### **Alat Bantu Perangkat Lunak Pendukung Pemrograman.**

Proses konstruksi untuk dapat membangun sebuah prototype yang diinginkan membutuhkan alat bantu perangkat lunak pendukung pemrograman seperti My Structured Query Language (MySQL), Database, HTML (Hypertext Markup Language), PHP (Personal Home Page) dan XAMPP.

### **Bahasa Pemograman Dan Web Server**

Menurut (Irmansyah, 2015) bahasa pemograman merupakan konsep atau sudut pandang pemrograman yang membagi-bagi program berdasarkan fungsi-fungsi atau prosedur-prosedur yang dibutuhkan program komputer.

Web Server Menurut (Hastanti, 2015) web server ialah system komputer dan software yang menyimpan serta mendistribusikan data ke komputer lain lewat internet yang meminta informasi tersebut.

### **Teknik Pengujian Perangkat Lunak**

(Rosa & Shalahudin, 2013) Pengujian adalah satu set aktifitas yang direncanakan dan sistematis untuk menguji atau mengevaluasi kebenaran yang diinginkan. Aktifitas pengujian terdiri dari satu set atau sekumpulan langkah dimana dapat menempatkan desain kasus uji yang spesifik dan metode pengujian. Secara

umum pola pengujian pada perangkat lunak adalah sebagai berikut:

1. Pengujian dimulai dari level komponen hingga integrasi antar komponen menjadi sebuah sistem.
2. Teknik pengujian berbeda-beda sesuai berbagai skala uji dalam waktu yang berbeda-beda pula bergeser.
3. Pengujian dilakukan oleh pengembang perangkat lunak, dan jika untuk proyek besar, pengujian bisa dilakukan oleh tim uji yang tidak terkait dengan tim pengembang perangkat lunak (independent test group) ITG.
4. Pengujian dan penirkutuan (debugging) merupakan aktivitas yang bertujuan untuk mencari lokasi kesalahan pada kode program. Penirkutuan (debugging) adalah proses mencari lokasi kesalahan (error) pada kode program sehingga dapat segera diperbaiki oleh pembuat program (programmer).

Metode pengujian digunakan untuk mengetahui fungsi yang telah ditentukan bahwa suatu sistem dirancang dan menunjukkan masing-masing fungsi sepenuhnya beroperasi. Pada pengujian yang digunakan adalah black box testing yang hanya berfokus pada pengujian fungsionalnya saja pada keluaran hasil dari respon masukan.

## Metodologi

### Waktu Dan Tempat Pelaksana

Lokasi penelitian yang akan dilakukan penulis sebagai tempat untuk memperoleh data-data dan informasi untuk menyusun proyek akhir di sebuah Bengkel kendaraan bermotor yang bergerak dibidang perbaikan kendaraan bermotor dan pejualan suku cadang. Bengkel yang akan diteliti penulis bernama Bengkel Yuwa Motor yang berlokasi di Jl. Arif Rahman, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi.

### Metode Pengolahan Data

Menurut (Wardani, 2013) pengolahan data merupakan suatu sistem yang memberikan informasi laporan yang berupa laporan nilai serta informasi yang bersangkutan dengan berbasisan web, sehingga membantu kecepatan dan kualitas dalam penyampaian informasi.

1. Editing  
Editing merupakan pengecekan atau pengkoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat kualitatif.
2. Coding (pengkodean)  
Coding merupakan pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identifikasi pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.
3. Pemberian Skor atau Nilai  
Pemberian skor atau nilai yaitu pemberian nilai berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif.
4. Tabulasi  
Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberikode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

## Prosedur Pengerjaan

1. Perencanaan (palanning)  
Tahap awal yaitu perencanaan adalah menyangkut studi tentang kebutuhan pengguna, studi-studi kelayakan baik secara teknik maupun secara teknologi serta penjadwalan suatu proyek sistem informasi atau perangkat lunak. pada tahap ini pula, sesuai dengan tools yang penulis gunakan yaitu Input Proses Output Diagram.
2. Analisis  
Tahap kedua ini berusaha mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada pengguna.
3. Desain (Design)  
Desain, dari informasi dan data yang dikumpulkan pada tahap perencanaan, tahap berikutnya penulis melakukan desain terhadap tampilan halaman depan dan halaman dalam situs. Desain diperlukan untuk memberikan keindahan situs ini. Hal ini dapat berupa kombinasi warna-warna unik, tata letak, jenis huruf yang membuat isi situs ini akan sangat memikat dan mudah untuk digunakan.

Desain situs ini juga harus memberikan image yang tak terlupakan yang akan membedakan situs ini dengan saingan-saingan lainnya.

4. Pemograman (Scripting)  
Tahap ini merealisasikan ide-ide dari tahap-tahap sebelumnya ke situs ini. Produksi meliputi teknologi yang digunakan untuk menjadikan ide-ide dalam tahap desain tersebut ke realitas. Dari gambaran yang diperoleh dari tahap desain, selanjutnya penulis dapat melakukan scripting dari hasil desain tersebut ke dalam bahasa web sehingga bisa diluncurkan di Internet.
5. Uji coba (Testing)  
Pengujian dilakukan untuk meyakinkan jikalau semua halaman situs telah terhubung dengan benar dan semua link eksternal situs web terjaga. Tahap ini menguji fungsionalitas dari formulir-formulir interaktif dan validasi penginputan data oleh pengunjung. Tahap ini dikatakan sebagai kontrol pengujian kualitas, baik di server lokal maupun di server hosting terhadap file-file yang sudah di upload.
6. Implementasi  
Implementasi adalah dimana penulis mengimplementasikan perencanaan sistem ke situasi nyata yaitu dengan pemilihan perangkat keras dan penyusunan perangkat lunak aplikasi. Implementasi adalah proses untuk menerapkan sistem informasi yang telah dibangun agar user menggunakannya untuk menggantikan sistem informasi yang lama. Semua aplikasi memiliki implementasi yang jelas sesuai dengan peruntukannya, maka dalam proses analisa sebelumnya kita memperhatikan siapa yang akan mengimplementasikan atau menggunakan aplikasi ini kedepannya.
7. Pemeliharaan (Maintenance)  
Tahap pemeliharaan terhadap situs tersebut. Pemeliharaan menjaga kesegaran situs ini dengan isi-isi yang terbaru. Kita perlu secara konstan meninjau dan memperbaiki situs ini. Tambahlah informasi-informasi terbaru untuk menarik para pengunjung. Server yang digunakan juga harus terus dipelihara agar keamanan situs ini terjaga

dari serangan-serangan hacker. Pada tahap ini juga meliputi perubahan struktur situs yang ada atau penambahan fitur-fitur baru sesuai dengan perkembangan teknologi untuk menambah ketertarikan para pengunjung terhadap situs ini.

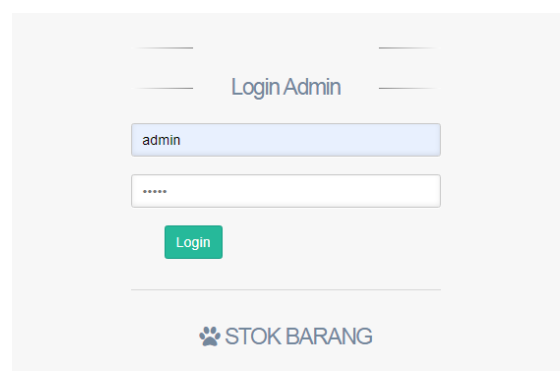
## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Rancangan

Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh penulis tentang stock opname pada Bengkel Yuwa Motor, penulis membuat sebuah aplikasi berbasis web untuk mempermudah dalam menangani proses persediaan stok barang. Sehingga admin Bengkel Yuwa Motor tersebut tidak perlu lagi mencatat dibuku ataupun laporan lainnya yang masih bersifat manual, karena penulis telah merancang aplikasi berbasis web yang akan mempermudah admin untuk menginput stok barang, proses barang masuk dan keluar yang menggunakan metode FIFO (first in first out), menginput biaya operasional lainnya sampai hasil laporan yang telah tertera di aplikasi tersebut.

### Halaman Login

Halaman ini berfungsi sebagai verifikasi agar tidak sembarangan pengguna lain dapat mengakses sistem informasi ini.



**Gambar 1 : Halaman Login**  
Sumber : Data Diolah Penulis (2022)

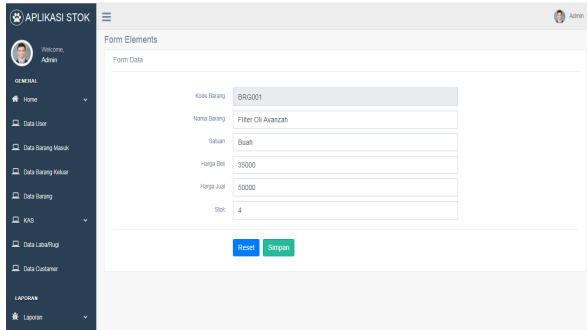
### Halaman utama

Halaman ini berfungsi sebagai tampilan awal yang menampilkan beberapa fitur seperti



### Halaman Tambah Stok

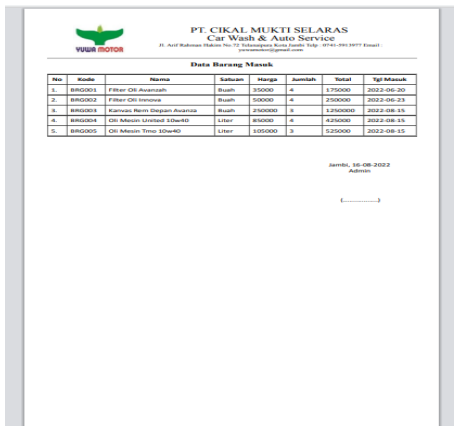
Halaman tambah stok ini berfungsi sebagai penginputan atau edit data stok barang yang tersedia.



**Gambar 6 : Halaman Tambah Stok**  
Sumber : Data Diolah Penulis (2022)

### Halaman Laporan Barang Masuk

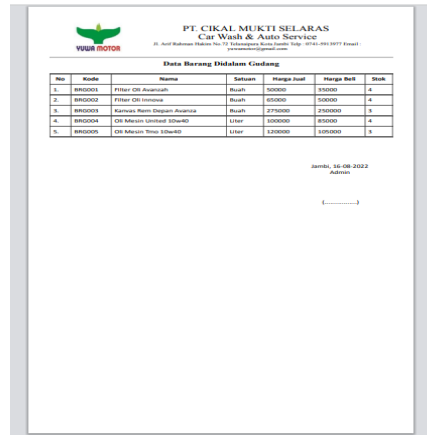
Halaman data penjualan ini berfungsi sebagai halaman cetak laporan barang masuk.



**Gambar 6 : Halaman Laporan Barang Masuk**  
Sumber : Data Diolah Penulis (2022)

### Halaman Laporan Stok Barang

Halaman data penjualan ini berfungsi sebagai halaman cetak laporan stok barang.



**Gambar 6 : Halaman Laporan Stok Barang**  
Sumber : Data Diolah Penulis (2022)

### Hasil Pengujian

Hasil pengujian yang telah dilakukan dalam pembuatan aplikasi ini adalah yang semulanya pencatatan produk, laporan produk, stok barang masuk dan keluar yang masih bersifat manual sehingga penulis merancang sebuah aplikasi berbasis web untuk mempermudah Bengkel Yuwa Motor melakukan stok barang secara lebih efektif dan efisien. Pada tahap pengujian yang telah digunakan penulis yaitu Blackbox Testing, yaitu penulis melakukan uji coba terhadap sistem yang telah dibangun dengan hasil sebagai berikut yang akan penulis bahas pada bagian pembahasan.

### Pembahasan

Berikut ini merupakan pembahasan yang telah dirancang oleh penulis dalam pembuatan sistem informasi stock opname pada Bengkel Yuwa Motor.

**Tabel 1. Pembahasan**

| No | Fungsi yang diuji | Cara Pengujian   | Halaman yang diharapkan   |
|----|-------------------|--|---|
| 1  | Login             | Admin memasukkan username dan password   | Admin masuk kehalaman admin atau home   |
| 2  | Data User         | Klik tombol klik data user, klik tambah, masukkan data user lainnya yang boleh mengakses program, klik | Admin dapat menambahkan siapa saja yang bisa mengakses program untuk masuk ke stock opname pada |

|   |                   | simpan.  | Bengkel Yuwa Motor terkait.                   |
|---|-------------------|--|---|
| 3 | Data Barang masuk | Klik tombol barang, inputkan data barang masuk, klik simpan  | Admin dapat menginputkan semua barang masuk   |
| 4 | Data Stok Barang  | Klik tombol tambah, pilih jual lalu inputkan data barang masuk, klik simpan                        | Admin dapat menginputkan semua stok barang    |
| 5 | Data Laporan      | Klik tombol laporan, pilih dat mana yg akan di cetak, pilih per tahun, atau per bulan , klik cetak | Admin dapat mencetak laporan sesuai keperluan |

Sumber: Data Diolah Penulis (2022)

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bengkel Yuwa Motor maka sebagaimana telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Pada Bengel Yuwa Motor sebelumnya untuk pencatatan persediaan masih menggunakan cara manual dan penulis telah mengembangkan sistem pencatatan persediaan bengkel Yuwa Motor menjadi berbasis web
2. Sistem yang telah dibangun dapat mempermudah dalam proses pendataan barang masuk dan keluar yang sudah tersistem sehingga lebih mudah dalam pencarian data yang diperlukan dan dapat melakukan perhitungan stok secara otomatis setiap terjadi transaksi
3. Sistem dapat melakukan perhitungan secara terkomputerisasi sehingga dapat menghasilkan nilai dengan lebih cepat dan akurat.
4. Sistem menyediakan fungsi pencarian data barang sehingga memudahkan admin ketika ingin melihat informasi dari suatu barang.

## Daftar Referensi

- Bekti. (2017). Pengertian Website. *Jurnal Informatika*, 24 Oktober 2017, 35.
- Blissmer, R. H. (2021). Introducing computers: concepts, systems, and applications. *DI.Acm.Org*, DOI 10.555.
- Diana, A., & Setiawati, L. (2012). Sistem informasi akuntansi: perancangan, proses dan penerapan. *Yogyakarta : Andi, Ed. 1, Cet.*
- Hastanti, P. A. (2015). Sistem Penjualan Berbasis Web (E-Commerce). *Jurnal Bianglala Informatika*, a Vol 3 No.
- Honggowati, S., Rahmawati, R., Aryani, Y. A., & Probahudono, A. N. (2017). Corporate Governance and Strategic Management Accounting Disclosure. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v1i1.24>
- Irmansyah, S. (2015). Bahasa Pemrograman. *Jakarta: PT. Rajawali Pers.*
- Krismaji, K., & Hadi, N. (2015). FINANCIAL ACCOUNTING: Principles, Theory and Application, Book Chapter: Ruang Lingkup dan Prinsip Dasar Laporan Keuangan. *Yogyakarta: Unipenerbit Dan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN Repository.Iainkudus.Ac.Id.*
- Mardi. (2014). Pengertian Sistem Informasi Berbasis Komputer. *A Dianty, Vol.5 2016.*
- Nurmalina, R. (2017). Flowchart. *Jurnal Digit*, Vol.10 136.
- Prayogi, A. (2018). Periode Perhitungan Stock Opname. *Yogyakarta: Tarsito 1996.*
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Accounting Information System. *Prentice Hall Business Publishing, 12th Editi.*
- Rosa, S. A., & Shalahudin, M. (2013). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. *Bandung : Informatika.*
- Sutabri, T. (2014). Pengantar teknologi informasi. *Yogyakarta : Penerbit ANDI.*
- Triwibowo, D., Kridalukmana, R., & Martono, K. T. (2015). Pembuatan Aplikasi Terintegrasi, Pendataan Barang di Gudang Berbasis Android. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 3(2), 320. <https://doi.org/10.14710/jtsiskom.3.2.2015.320-334>
- Wardani, susi kusuma. (2013). Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Siswa Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah Pacitan. *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, 2(2).
- Wibawanto. (2017). Desain dan pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif. *Jember: Cerdas Ulet Kreatif.*